

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN BATU BARA MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO
TAHUN 2019-2021**

**(Studi Pada PT Baramulti Suksessarana Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Golden Eagle
Energy Tbk, dan PT Indika energy Tbk)**

Aurora Fahriza Pribadi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

aurorafahriza34@gmail.com

Qhuluqi Alya

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Qhuluqialya2@gmail.com

Moch. Deny Setiawan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

denyxlakl@gmail.com

Mario Ade Pratama

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

marioadep157@gmail.com

Abstrak:

Tujuan didirikannya suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memaksimalkan keuntungan, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Hal ini dapat direfleksikan dalam laporan keuangan, laporan yang menggambarkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Supaya laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu analisis laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan pertambangan batu bara yang terbaik diantara 4 perusahaan tahun 2019-2021 berdasarkan analisis rasio. Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, yang akan memberikan informasi kepada peneliti sebuah gambaran detail tentang analisis rasio *time series* dan *cross section* pada 4 perusahaan dalam tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil analisis dari perbandingan 4 perusahaan tahun 2019-2021 tersebut didapatkan kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk berada di

peringkat 1 dari 4 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Baramulti Suksessarana Tbk dalam kondisi baik.

Kata kunci: *Laporan keuangan, Kinerja Keuangan, Analisis Rasio*

Abstract:

The purpose of establishing a company in general is to maximize profits, increase sales, maximize share value and increase shareholder wealth. This can be reflected in financial reports, reports that describe the development of a company's financial performance in a certain period. In order for financial reports to be meaningful to interested parties, it is necessary to analyze financial statements. This study aims to determine the best performance of coal mining companies among 4 companies in 2019-2021 based on ratio analysis. The data analysis method used is descriptive qualitative, which will provide information to researchers with a detailed description of the analysis of time series and cross section in 4 companies in 2019-2021. Based on the results of the analysis of the comparison of the 4 companies for 2019-2021, it can be concluded that the financial performance of PT Baramulti Suksessarana Tbk is ranked 1 out of 4 companies. This shows that the company's financial performance PT Baramulti Suksessarana Tbk is in good condition.

Keywords: *Financial Reports, Financial Performance, Ratio Analysis*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Laporan Keuangan disusun untuk kepentingan manajemen dan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap data keuangan, sehingga laporan keuangan dibuat secara objektif dan dapat dipercaya. Pembelanjaan dan pengadaan dana suatu perusahaan sangat terkait pada kondisi finansial perusahaan, yang didalamnya mencerminkan keadaan likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas yang tinggi tergantung pada pengolahan dana yang tersedia.

Peneliti menganalisis laporan keuangan pada perusahaan batu bara ini karena ingin mengetahui bagaimana keadaan laporan keuangan perusahaan Batu Bara pada 4 perusahaan

di Indonesia tahun 2019-2021. Karena saat tahun 2021 harga batu bara naik tinggi dikarenakan permintaan dari bangsa eropa karena musim dingin juga dan harga batu bara juga mengalami kenaikan hingga all time high di tahun 2021.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawair, Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan atau perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak atau sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Intinya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan, yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Untuk investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Analisis Rasio

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2018:104).

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan kita perlu mengadakan analisis terhadap Laporan Keuangan dari Perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan yang memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu waktu tertentu dan laporan rugi laba mencerminkan hasil yang dicapai selama satu periode tertentu. Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan lainnya dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaiannya pada saat ini. Menurut Hanafi dan Halim (2000: 77), pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban kewajiban jangka pendeknya.

1) Rasio Lancar

Rasio lancar berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya pada 12 bulan ke depan. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2) Rasio Quick

Rasio Quick berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek dengan menggunakan aset perusahaan yaitu dengan mengeluarkan persediaan yang diubah terlebih dahulu menjadi kas. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Quick} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aset dengan melihat aktivitas aset.

1) Rata-rata Umur Piutang

Rata-rata umur piutang berfungsi untuk melihat berapa lama yang diperlukan untuk melunasi piutang. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata Umur Piutang} = \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$$

2) Perputaran persediaan

Perputaran persediaan ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menjual persediaannya. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3) Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4) Perputaran Total Aktiva

Perputaran total aktiva sama dengan rasio perputaran aktiva tetap, rasio ini menghitung efektivitas penggunaan total aktivanya. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

1) Rasio Total Utang Terhadap Total Aset

Rasio total utang terhadap total aset ini digunakan menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Total Utang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2) TIE (*Time Interest Earned*)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban terhadap bunga. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{TIE} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBT)}}{\text{Bunga}}$$

3) *Fixed Charge Coverage*

Rasio ini menghitung kemampuan perusahaan membayar beban tetap total, termasuk biaya sewa. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Biaya Sewa}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Profitabilitas)

1) Profit Margin

Profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2) ROA

ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3) ROE

ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Analisis Time Series

Analisis time series adalah analisis dengan cara membandingkan rasio sekarang (present ratio) dengan rasio-rasio dari waktu yang lalu (ratio histories). Dengan membandingkan rasio tersebut akan dapat diketahui perubahan-perubahan dari rasio tersebut dari tahun ke tahun.

Analisis Cross Section

Analisis *cross section* merupakan analisis dengan membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan (rasio perusahaan) dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis dari industri (rasio industri / rasio rata-rata / rasio standart) untuk waktu. yang sama.

METODE PENELITIAN

Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, yang akan memberikan informasi kepada peneliti sebuah gambaran detail tentang analisis rasio *time series* dan *cross section* pada 4 perusahaan tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana perbandingan rasio dari 4 perusahaan pertambangan batu bara dengan menggunakan rasio *time series* dan *rasio cross section*.

Populasi

Peneliti akan menggunakan populasi perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4 perusahaan. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 4 perusahaan Pertambangan Batu Bara yaitu: PT Baramulti Suksessarana Tbk, Perusahaan PT Bukit Asam Tbk, PT Golden Eagle Energy Tbk, PT Indika energy Tbk. Sedangkan untuk tahun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2019-2021.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari dan membaca buku-buku literatur dan studi kepustakaan lainnya yang mendukung serta dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang salah satunya dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tahap-tahap analisis data sebagai berikut :

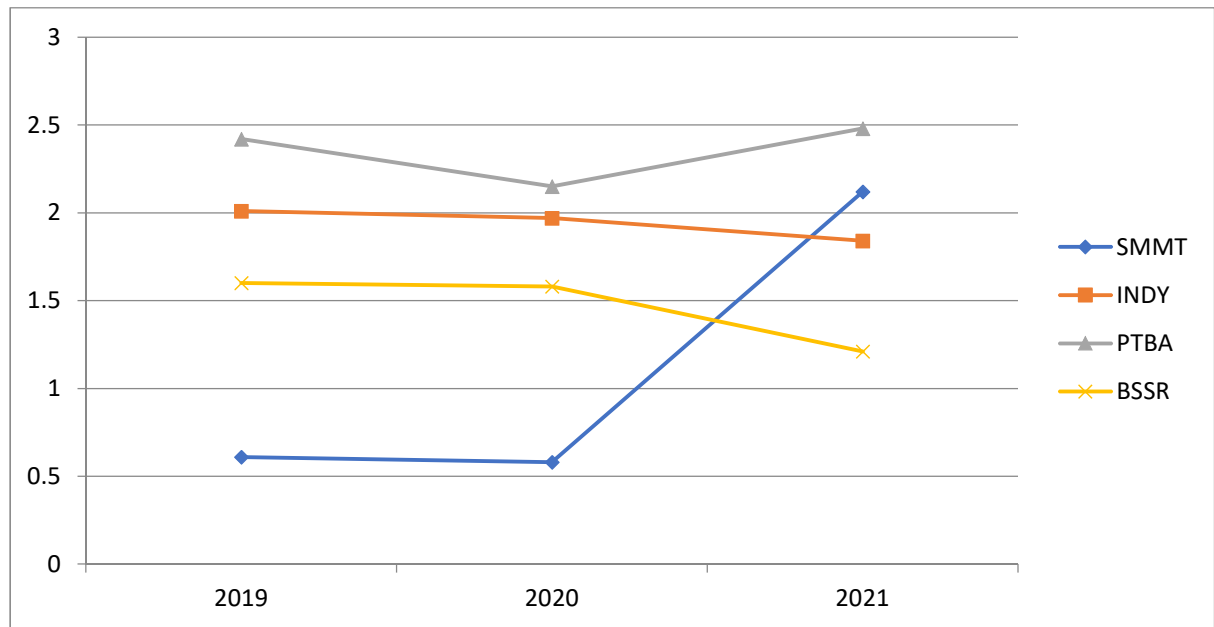
1. Menganalisis data 4 perusahaan tahun 2019-2021 dengan *Time Series*
2. Membuat dan menganalisis 4 perusahaan tahun 2019-2021 dengan *Cross Section*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio dengan menggunakan metode *Time Series dan Cross Section* Pada Perusahaan Tambang Batu Bara

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar



NAMA PERUSAHAAN	PERIODE 2019	PERIODE 2020	PERIODE 2021
PT Golden Eagle Energy Tbk	0,61	0,58	2,12
PT Indika Energy Tbk	2,01	1,97	1,84
PT Bukit Asam Tbk	2,42	2,15	2,48
PT Baramulti Suksessarana Tbk	1,6	1,58	1,21

RATA-RATA INDUSTRI

Rata-rata industri 2019 = 1,66

Rata-rata industri 2020 = 1,57

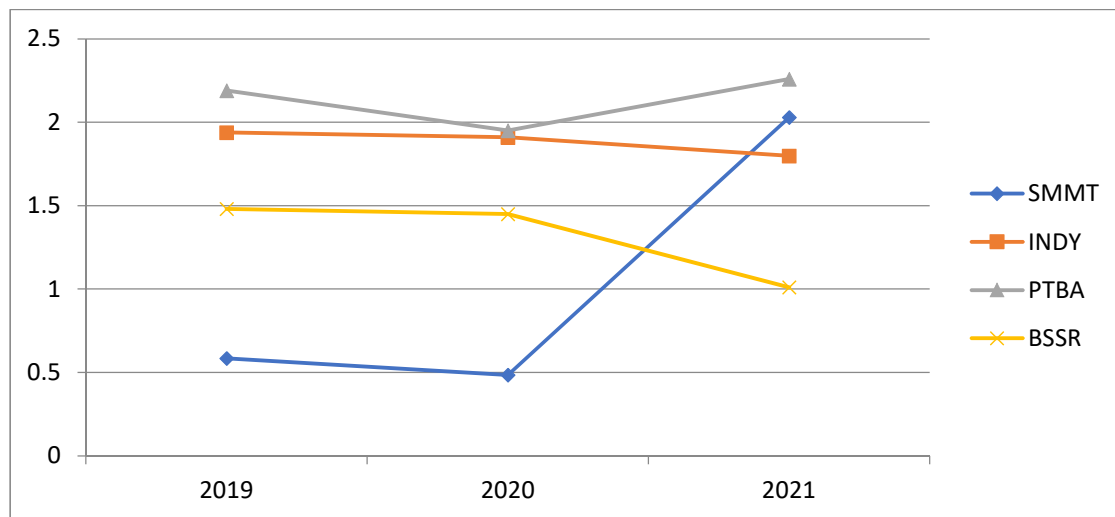
Rata-rata industri 2021 = 1,91

RATA-RATA RASIO LANCAR / TAHUN

NAMA PERUSAHAAN	RATA-RATA RASIO LANCAR PER TAHUN
PT Golden Eagle Energy Tbk	1,10
PT Indika Energy Tbk	1,94
PT Bukit Asam Tbk	2,35
PT Baramulti Suksessarana Tbk	1,46

Dapat disimpulkan dari tabel diatas selama tahun 2019-2021 bahwa rasio lancar yang terbaik pada industri pertambangan batu bara adalah PT Bukit Asam Tbk dengan rasio yang stabil yaitu di atas angka 2 dengan rata-rata rasio per tahun sebesar 2,35, sedangkan perusahaan yang lain rasio mengalami naik turun dan ada yang pernah berada dibawah 1 yaitu PT Golden Eagle Energy Tbk pada periode 2019-2020 dengan rata-rata rasio per tahunnya sebesar 1,1 namun perusahaan tersebut pada tahun 2021 mampu menaikkan rasio lancar nya di angka 2,12.

b. Rasio Quick



NAMA PERUSAHAAN	PERIODE 2019	PERIODE 2020	PERIODE 2021
PT Golden Eagle Energy Tbk	0,585	0,485	2,03
PT Indika Energy Tbk	1,94	1,91	1,8
PT Bukit Asam Tbk	2,19	1,95	2,26
PT Baramulti Suksessarana Tbk	1,48	1,45	1,01

RATA-RATA INDUSTRI

Rata-rata industri 2019 = 1,54

Rata-rata industri 2020 = 1,44

Rata-rata industri 2021 = 1,77

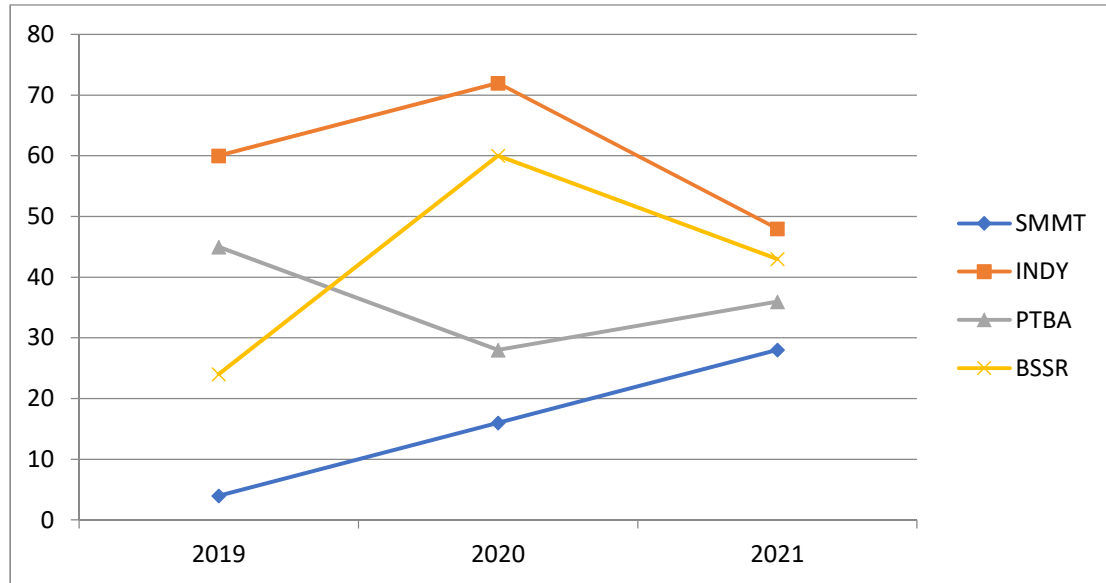
RATA-RATA RASIO QUICK / TAHUN

NAMA PERUSAHAAN	RATA-RATA RASIO QUICK PER TAHUN
PT Golden Eagle Energy Tbk	1,03
PT Indika Energy Tbk	1,88
PT Bukit Asam Tbk	2,1
PT Baramulti Suksessarana Tbk	1,31

Dapat disimpulkan dari tabel diatas selama tahun 2019-2021 bahwa rasio quick yang terbaik pada industri pertambangan batu bara adalah PT Bukit Asam Tbk dengan rasio yaitu di atas angka 2 hal ini berarti bahwa PT Bukit Asam TBK mampu membayar 2 kali hutangnya dengan total aktiva lancar dikurangi dengan persediaan , sedangkan perusahaan yang lain rasio mengalami naik turun dan ada yang pernah berada dibawah angka satu yaitu PT Golden Eagle energy Tbk pada tahun 2019-2020 namun perusahaan tersebut dapat menaikkan nilai rasio quick di angka 2,03. Sehingga PT Bukit Asam tbk memiliki kemampuan yang paling baik dalam membayar kewajibannya dengan aset lancar tanpa persediaan di antara 3 perusahaan lainnya.

2. Rasio Aktivitas

a. Rata-Rata Umur Piutang



NAMA PERUSAHAAN	PERIODE 2019 (HARI)	PERIODE 2020 (HARI)	PERIODE 2021 (HARI)
PT Golden Eagle Energy Tbk	4	16	28
PT Indika Energy Tbk	60	72	48
PT Bukit Asam Tbk	45	28	36
PT Baramulti Suksessarana Tbk	24	60	43

RATA-RATA INDUSTRI

Rata-rata industri 2019 = 33,25 hari

Rata-rata industri 2020 = 44 hari

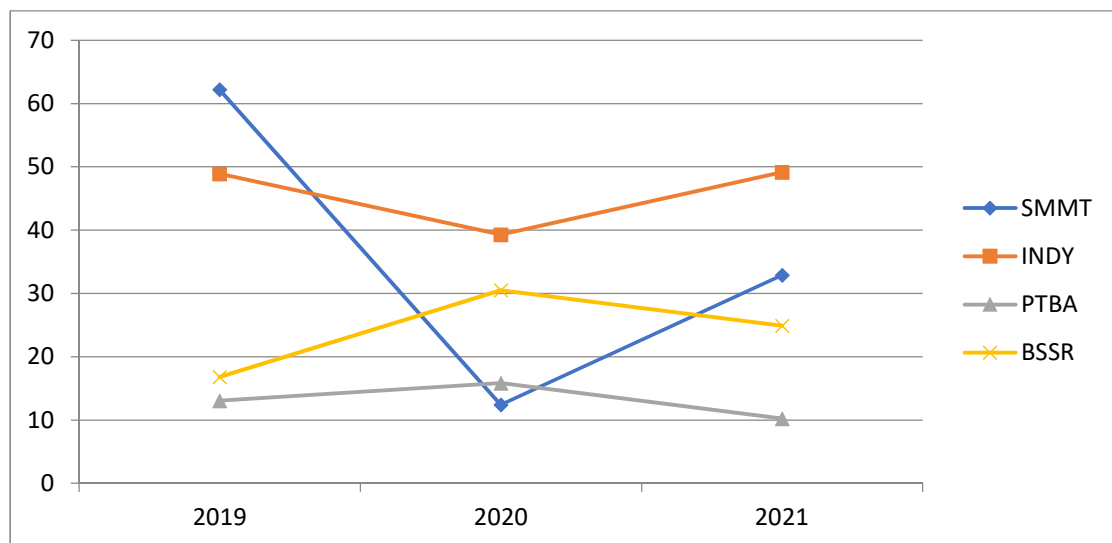
Rata-rata industri 2021 = 38,75 hari

RATA-RATA UMUR PIUTANG / TAHUN

NAMA PERUSAHAAN	RATA-RATA RASIO UMUR PIUTANG PER TAHUN
PT Golden Eagle Energy Tbk	16
PT Indika Energy Tbk	60
PT Bukit Asam Tbk	36,3
PT Baramulti Suksessarana Tbk	42,3

Dapat disimpulkan dari tabel diatas selama tahun 2019-2021 bahwa Pada rata-rata umur piutang diatas dari 4 perusahaan batu bara yang kami analisa yang terbaik yaitu PT Golden Eagle Energy Tbk karena umur piutangnya lebih kecil dari 3 perusahaan yang lain dengan rata-rata 16 hari , dan PT indika energy Tbk menjadi yang paling jelek dalam rasio perputaran piutang karena rata-rata rasio umur piutang nya sebesar 60 hari yang berarti umur piutangnya paling besar sendiri dibandingkan 3 perusahaan yang lainnya.

b. Perputaran Persediaan



NAMA PERUSAHAAN	PERIODE 2019	PERIODE 2020	PERIODE 2021
PT Golden Eagle Energy Tbk	62,2	12,4	32,9
PT Indika Energy Tbk	48,92	39,28	49,17
PT Bukit Asam Tbk	13,06	15,84	10,24
PT Baramulti Suksessarana Tbk	16,79	30,52	24,88

RATA-RATA INDUSTRI

Rata-rata industri 2019 = 35,24 kali

Rata-rata industri 2020 = 24,51 kali

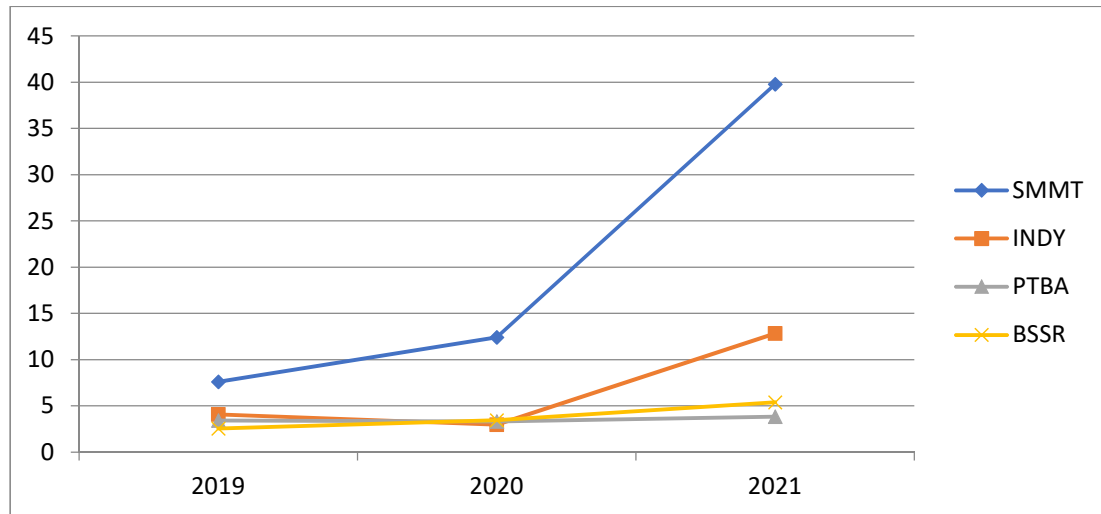
Rata-rata industri 2021 = 29,29 kali

RATA-RATA PERPUTARAN PERSEDIAAN / TAHUN

NAMA PERUSAHAAN	RATA-RATA RASIO PERPUTARAN PERSEDIAAN PER TAHUN
PT Golden Eagle Energy Tbk	35,8
PT Indika Energy Tbk	45,79
PT Bukit Asam Tbk	13,04
PT Baramulti Suksessarana Tbk	24,02

Dapat disimpulkan dari tabel diatas selama tahun 2019-2021 bahwa perputaran persediaan yang terbaik pada industri pertambangan batu bara adalah PT Indika Energy Tbk dalam satu tahun persediaan berputar sebanyak 45 kali , sedangkan yang paling jelek merupakan PT Bukit Asam Tbk dengan perputaran persediaan per tahunnya sebesar 13,04 yang berarti nilainya paling terkecil di bandingkan 3 perusahaan yang lain.

c. Perputaran Aktiva Tetap



NAMA PERUSAHAAN	PERIODE 2019	PERIODE 2020	PERIODE 2021
PT Golden Eagle Energy Tbk	7,6	12,4	39,8
PT Indika Energy Tbk	4,07	2,95	12,82
PT Bukit Asam Tbk	3,40	3,32	3,82
PT Baramulti Suksessarana Tbk	2,54	3,45	5,39

RATA-RATA INDUSTRI

Rata-rata industri 2019 = 4,4 kali

Rata-rata industri 2020 = 5,5 kali

Rata-rata industri 2021 = 15,4 kali

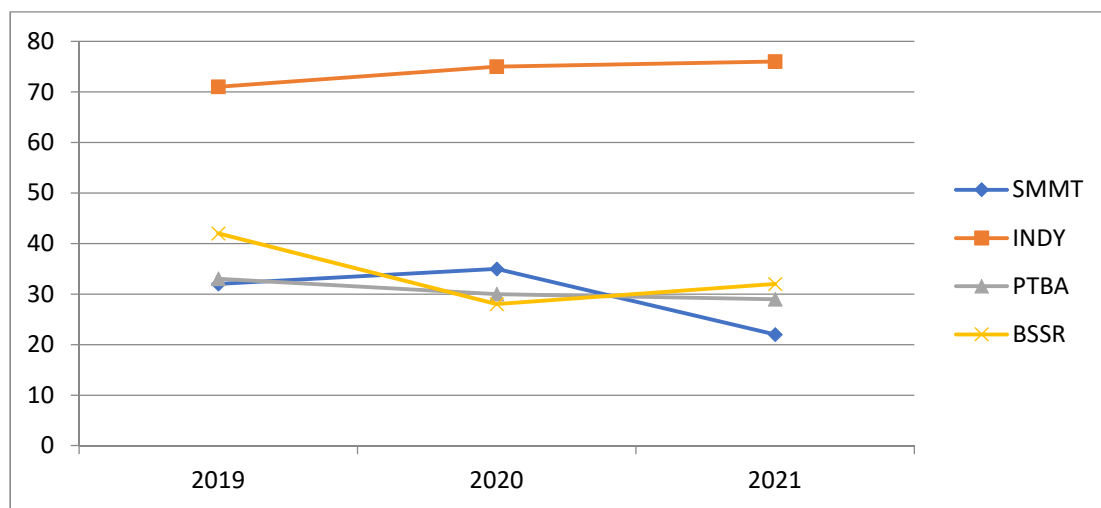
RATA-RATA PERPUTARAN AKTIVA TETAP / TAHUN

NAMA PERUSAHAAN	RATA-RATA RASIO PERPUTARAN AKTIVA TETAP PER TAHUN
PT Golden Eagle Energy Tbk	19,9
PT Indika Energy Tbk	6,6
PT Bukit Asam Tbk	3,51
PT Baramulti Suksessarana Tbk	3,79

Dapat disimpulkan dari tabel diatas selama tahun 2019-2021 bahwa perputaran aktiva tetap yang terbaik pada industri pertambangan batu bara adalah PT Golden Eagle Energy Tbk dengan rata-rata perputaran per tahunnya sebesar 19,9 kali, hal ini berarti bahwa penggunaan aktiva tetap pada PT Golden Eagle Tbk sangat efektif untuk mendapatkan penjualan yang tinggi.

3. Rasio Solvabilitas

a. Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset



NAMA PERUSAHAAN	PERIODE 2019 (%)	PERIODE 2020 (%)	PERIODE 2021 (%)
PT Golden Eagle Energy Tbk	32	35	22
PT Indika Energy Tbk	71	75	76
PT Bukit Asam Tbk	33	30	29
PT Baramulti Suksessarana Tbk	42	28	32

RATA-RATA INDUSTRI

Rata-rata industri 2019 = 44,5

Rata-rata industri 2020 = 42

Rata-rata industri 2021 = 39,75

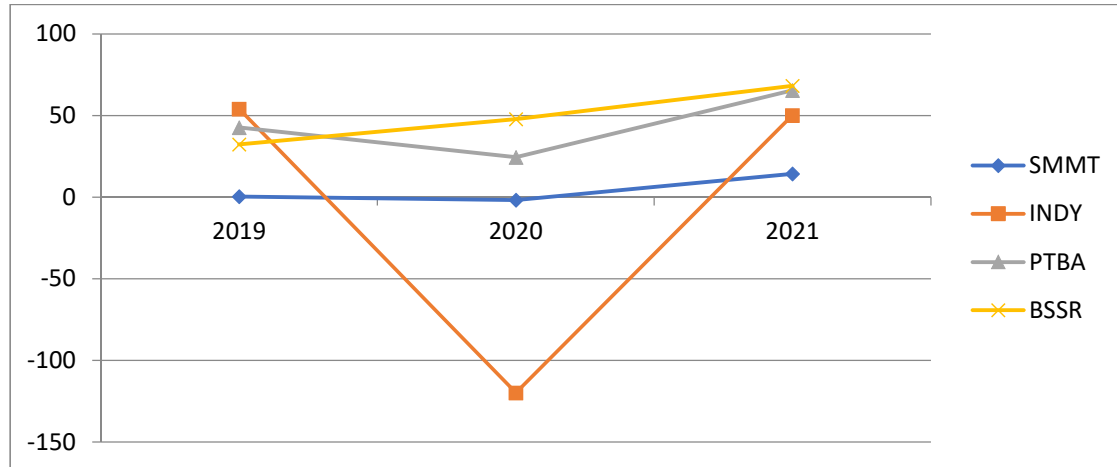
RATA-RATA RASIO HUTANG TERHADAP ASET / TAHUN

NAMA PERUSAHAAN	RATA-RATA RASIO HUTANG TERHADAP TOTAL ASET PER TAHUN
PT Golden Eagle Energy Tbk	29,6
PT Indika Energy Tbk	74
PT Bukit Asam Tbk	30,6
PT Baramulti Suksessarana Tbk	34

Dapat disimpulkan dari tabel diatas selama tahun 2019-2021 bahwa rasio total hutang terhadap total aset yang terbaik pada industri pertambangan batu bara adalah PT Bukit Asam Tbk, dikarenakan meskipun rasio PT Bukit Asam Tbk lebih besar 1% dari PT Golden Eagle Tbk namun profit margin yang dihasilkan oleh PT Bukit Asam Tbk lebih besar dibandingkan dengan PT Golden Eagle Tbk, dan PT indika energy tbk menjadi yang paling jelek pada rasio hutang

terhadap aset karena rata-rata hutang per tahunnya sebesar 74% yang dapat mengancam perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan.

a. TIE (*TIMES INTEREST EARNED*)



NAMA PERUSAHAAN	PERIODE 2019 (%)	PERIODE 2020 (%)	PERIODE 2021 (%)
PT Golden Eagle Energy Tbk	0,403	-1,794	14,28
PT Indika Energy Tbk	54,13	-119,73	50,2
PT Bukit Asam Tbk	42,72	24,38	65,38
PT Baramulti Suksessarana Tbk	32,23	47,71	68,07

RATA-RATA INDUSTRI

Rata-rata industri 2019 = 32,3

Rata-rata industri 2020 = -11

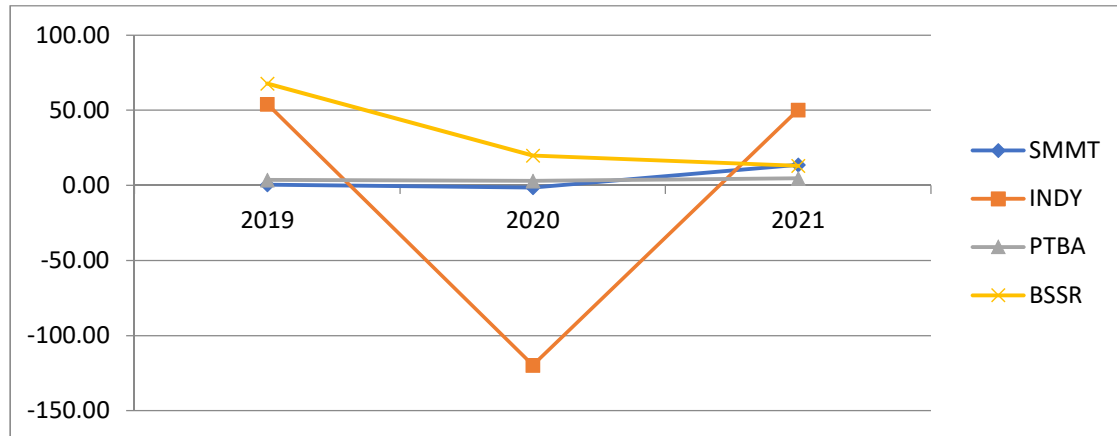
Rata-rata industri 2021 = 237

RATA-RATA TIE PER TAHUN

NAMA PERUSAHAAN	RATA-RATA RASIO TIE PER TAHUN
PT Golden Eagle Energy Tbk	4,2
PT Indika Energy Tbk	-5,1
PT Bukit Asam Tbk	44,16
PT Baramulti Suksessarana Tbk	49,33

Dapat disimpulkan dari tabel diatas selama tahun 2019-2021 bahwa rasio TIE (Times Interest Earned) pada 4 perusahaan pertambangan batu bara yang kami analisa yang paling bagus dinilai dari kestabilan merupakan PT Baramulti Suksessarana Tbk dengan rata-rata per tahunnya sebesar 49,33 dan yang paling jelek yaitu PT indika energy tbk dengan rata-rata pertahun yaitu - 5,1.

a. FCG (*FIXED CHARGE COVERAGE*)



NAMA PERUSAHAAN	PERIODE 2019 (%)	PERIODE 2020 (%)	PERIODE 2021 (%)
PT Golden Eagle Energy Tbk	0,479	-1,55	13,6
PT Indika Energy Tbk	54,13	-119,73	50,2
PT Bukit Asam Tbk	3,58	2,97	4,72
PT Baramulti Suksessarana Tbk	67,82	19,75	13,09

RATA-RATA INDUSTRI

Rata-rata industri 2019 = 31,50

Rata-rata industri 2020 = -24

Rata-rata industri 2021 = 133,3

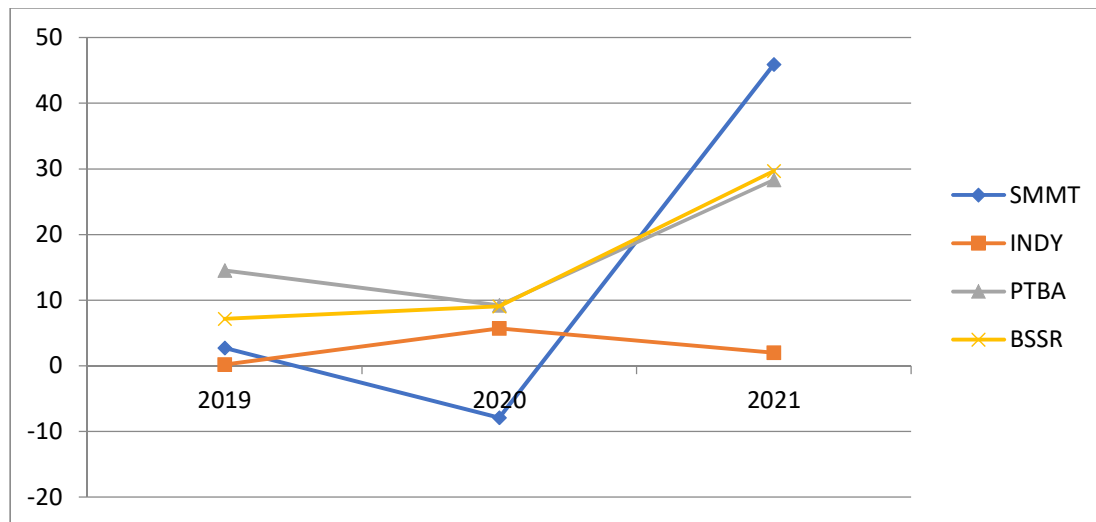
RATA-RATA RASIO FCG PER TAHUN

NAMA PERUSAHAAN	RATA-RATA RASIO FCG PER TAHUN
PT Golden Eagle Energy Tbk	4,1
PT Indika Energy Tbk	-5,1
PT Bukit Asam Tbk	3,7
PT Baramulti Suksessarana Tbk	33,5

Dapat disimpulkan dari tabel diatas selama tahun 2019-2021 bahwa rasio FCG (*Fixed Charge Corverage*) pada 4 perusahaan pertambangan batubara yang kami analisa yang paling bagus dinilai dari kestabilan merupakan PT Baramulti Suksessarana Tbk

4. Rasio Probabilitas

a. Profit Margin



NAMA PERUSAHAAN	PERIODE 2019 (%)	PERIODE 2020 (%)	PERIODE 2021 (%)
PT Golden Eagle Energy Tbk	2,7	-7,9	45,9
PT Indika Energy Tbk	0,17	-5,7	2
PT Bukit Asam Tbk	14,5	9,2	28,3
PT Baramulti Suksessarana Tbk	7,18	9,07	29,69

RATA-RATA INDUSTRI

Rata-rata industri 2019 = 6,1

Rata-rata industri 2020 = 1,25

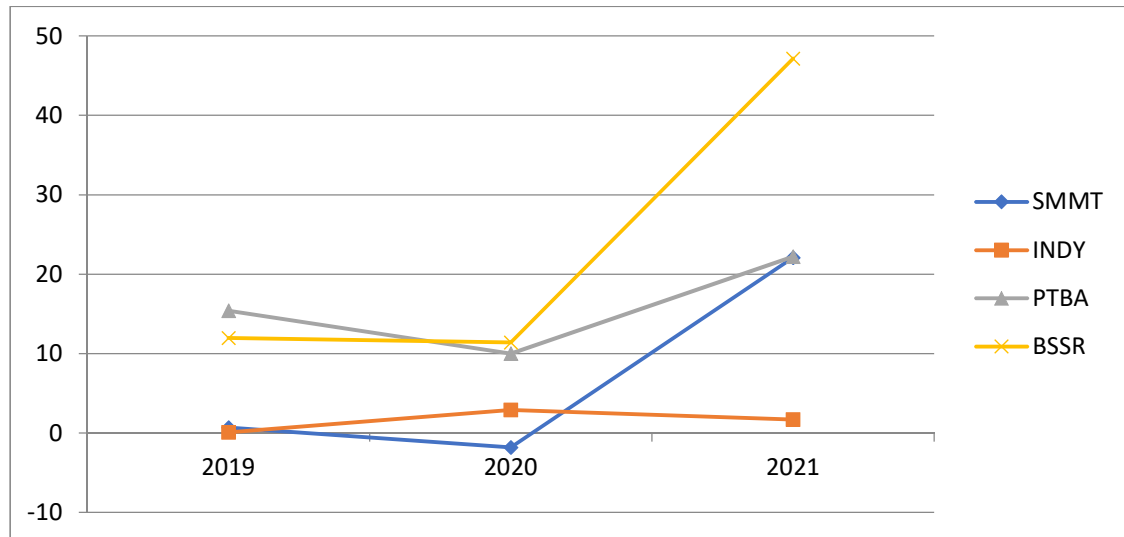
Rata-rata industri 2021 = 26,4

RATA-RATA RASIO PROFIT MARGIN / TAHUN

NAMA PERUSAHAAN	RATA-RATA RASIO PROFIT MARGIN PER TAHUN
PT Golden Eagle Energy Tbk	13,5
PT Indika Energy Tbk	-3,53
PT Bukit Asam Tbk	17,3
PT Baramulti Suksessarana Tbk	15,31

Dapat disimpulkan dari tabel diatas selama tahun 2019-2021 bahwa profit margin dari 4 perusahaan yang kami analisa pada periode 2019-2020 yang terbaik adalah PT Bukit Asam Tbk dengan rata-rata per tahunnya sebesar 17,3% , namun pada periode 2021 PT Golden Eagle menjadi yang terbaik dengan kenaikan Laba Yang pesat yaitu sebesar 45,9% , namun kalau dinilai dari kestabilan kinerja PT baramulti Suksessarana Tbk lah yang menjadi paling stabil karena kinerjanya dari periode 2019-2021 profit marginnya selalu mengalami kenaikan

b. ROA (RETURN ON ASSET)



NAMA PERUSAHAAN	PERIODE 2019 (%)	PERIODE 2020 (%)	PERIODE 2021 (%)
PT Golden Eagle Energy Tbk	0,7	-1,8	22,1
PT Indika Energy Tbk	0,1	-2,9	1,7
PT Bukit Asam Tbk	15,4	10	22,2
PT Baramulti Suksessarana Tbk	11,98	11,42	47,15

RATA-RATA INDUSTRI

Rata-rata industri 2019 = 7

Rata-rata industri 2020 = 4,25

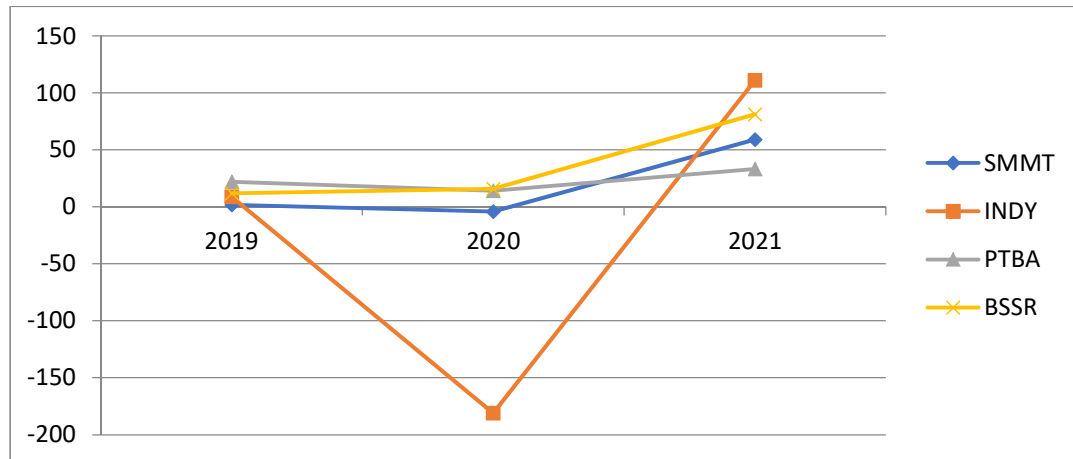
Rata-rata industri 2021 = 23,25

RATA-RATA RASIO ROA PER TAHUN

NAMA PERUSAHAAN	RATA-RATA RASIO ROA PER TAHUN
PT Golden Eagle Energy Tbk	7
PT Indika Energy Tbk	0,36
PT Bukit Asam Tbk	15,8
PT Baramulti Suksessarana Tbk	23,5

Dapat disimpulkan dari tabel diatas selama tahun 2019-2021 bahwa ROA yang terbaik pada industri pertambangan batu bara adalah PT Baramulti Suksessarana Tbk dimana menunjukan angka rata-rata 23% per tahun, yang berarti bahwa PT Baramulti Suksessarana Tbk menunjukkan adanya efisiensi pada manajemen asetnya. Dan PT Indika energy Tbk menjadi yang paling jelek karena angka rasio per tahunnya hanya sebesar 0,36% menjadi yang paling terkecil dibandingkan dengan 3 perusahaan yang lain.

c. ROE (*RETURN ON EQUITY*)



NAMA PERUSAHAAN	PERIODE 2019 (%)	PERIODE 2020 (%)	PERIODE 2021 (%)
PT Golden Eagle Energy Tbk	1,7	-4,1	59,2
PT Indika Energy Tbk	8,7	-181	41,1
PT Bukit Asam Tbk	21,93	14,21	33,13
PT Baramulti Suksessarana Tbk	11,89	15,80	83,94

RATA-RATA INDUSTRI

Rata-rata industri 2019 = 11

Rata-rata industri 2020 = -51,6

Rata-rata industri 2021 = 1,91

RATA-RATA RASIO ROE PER TAHUN

NAMA PERUSAHAAN	RATA-RATA RASIO ROE PER TAHUN
PT Golden Eagle Energy Tbk	18,9
PT Indika Energy Tbk	-43,7
PT Bukit Asam Tbk	23,09
PT Baramulti Suksessarana Tbk	37,21

Dapat disimpulkan dari tabel diatas selama tahun 2019-2021 bahwa ROE pada 4 perusahaan yang kelompok kami analisa yang terbaik pada periode 2019 yaitu PT Bukit Asam Tbk, periode 2020 yaitu PT Baramulti Suksessarana Tbk, dan pada periode 2021 yaitu PT Indika Energy Tbk, namun kalau dari kestabilan kinerja yang terbaik yaitu PT Baramulti Suksessarana Tbk karena dari 2019-2021 ROE nya selalu mengalami kenaikan dan rata-rata rasio per tahunnya menjadi yang paling terbesar yaitu sebesar 37,21%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari analisis rasio diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Diantara empat perusahaan yaitu PT. Golden Eagle Energy Tbk, PT Indika Energy Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Baramulti Suksessarana Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas, kinerja PT Bukit Asam Tbk dapat dikatakan paling baik karena perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.
2. Diantara empat perusahaan yaitu PT. Golden Eagle Energy Tbk, PT Indika Energy Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Baramulti Suksessarana Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio aktivitas, kinerja PT Golden Eagle Energy Tbk dapat dikatakan paling baik karena menggunakan aset dengan melihat aktivitas aset.
3. Diantara empat perusahaan yaitu PT. Golden Eagle Energy Tbk, PT Indika Energy Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Baramulti Suksessarana Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan

analisis rasio solvabilitas dinilai dari kestabilannya, kinerja PT Baramulti Suksessarana Tbk dapat dikatakan paling baik, walaupun terjadi penurunan dan peningkatan tetapi kondisi keuangan masih menggambarkan komposisi total aktiva dan total modal lebih besar daripada total kewajiban, sehingga perusahaan mampu membiayai kewajiban

4. Diantara empat perusahaan yaitu PT. Golden Eagle Energy Tbk, PT Indika Energy Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Baramulti Suksessarana Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas dari kestabilan kinerjanya, PT Baramulti Suksessarana Tbk dapat dikatakan paling baik karena profit marginnya selalu mengalami kenaikan
5. Secara umum, dilihat dari ketiga rasio keuangan tersebut, perusahaan dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien karena rasio-rasio yang menunjukkan peningkatan kinerja-kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimilikinya.

Apabila diberikan peringkat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

Peringkat	Perusahaan
1	PT Baramulti Suksessarana Tbk
2	PT Bukit Asam Tbk
3	PT Golden Eagle Tbk
4	PT Indika Energy

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah PT Baramulti Suksessarana Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Golden Eagle Energy Tbk, dan PT Indika energy Tbk hendaknya perlu mengetahui kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Karena pendapatan yang terus meningkat dan perolehan keuntungannya yang juga meningkat belum tentu dalam kinerja keuangan pada perusahaan tersebut secara keseluruhan dalam kondisi baik sesuai dengan standar. Dengan ini maka PT. Indika Energy diharapkan dapat memperbaiki tingkat kinerja keuangannya yang selama ini kurang baik untuk kedepannya sesuai dengan standar industri keuangan yang telah ditetapkan dan juga dapat menjadi dasar serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- IDX. (n.d.). *Annual Report*. Retrieved from https://idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202006/15ea6d4d11_59d5661107.pdf
- Halim, M. M. (2014). *Analisis Rasio Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indika Energy. (2019). *Laporan Keuangan*. Retrieved from <https://www.indikaenergy.co.id/id/investor/laporan-keuangan/>
- PT Bukit Asam Tbk. (2019). *Mengoptimalkan Potensi Menaklukkan Tantangan*. Retrieved Oktober 20, 2022, from <https://www.ptba.co.id/laporan/laporan-tahunan>
- PT Bukit Asam Tbk. (2020). *Mengoptimalkan Produktivitas untuk Memperkuat Daya Saing*. Retrieved Oktober 20, 2022, from <https://www.ptba.co.id/laporan/laporan-tahunan>
- PT Bukit Asam Tbk. (2021). *Ketahanan dan Keberlanjutan*. Retrieved Oktober 20, 2022, from <https://www.ptba.co.id/laporan/laporan-tahunan>
- PT Baramulti Suksessarana Tbk. *Annual Report*. Retrieved from <http://www.bssr.co.id/index.php/investor-relations/annual-report>
- PT Baramulti Suksessarana Tbk. *Laporan Keuangan Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)*. Retrieved from <https://mainsaham.id/2021/07/29/laporan-keuangan-baramulti-suksessarana-tbk-bssr-2/>